

ABSTRAK

Isnaini Wiqoyatun Ni'mah, NIM: 1840410070, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Desa Karangwader Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan"

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu langkah dalam memberdayakan masyarakat miskin dari segi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial. Adanya program ini tentunya menjadi harapan bagi keluarga yang membutuhkan. Tujuan dari Program Keluarga Harapan yaitu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan untuk keluarga sangat miskin. Dalam jangka pendek PKH dapat membantu meringankan beban RSTM, yang selanjutnya PKH bertujuan agar masyarakat miskin dapat menyekolahkan anaknya, periksa kesehatan anak, ibu hamil, lansia, perbaikan gizi agar memutus rantai kemiskinan antar generasi mereka.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangwader Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan, penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan model CIPP (*context, Input, Process, product*) yang dikembangkan oleh Sfflebeam. Penggambaran tersebut dilakukan dengan mengamati, dan merasakan secara langsung informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang yakni pendamping PKH desa Karangwader, Kepala Desa dan Keluarga Penerima Manfaat PKH. Program PKH ini memberikan bantuan tunai dan nontunai berupa kebutuhan pokok makanan, sayuran, daging dan buah-buahan, serta pendampingan selama menjadi keluarga penerima manfaat PKH.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat merasa sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial mereka. Program Keluarga Harapan dan pendamping PKH memberikan banyak saran, motivasi dan merubah cara berfikir KPM menjadi lebih baik dalam kehidupan bersosial dengan diadakannya pertemuan rutin kelompok PKH disetiap bulannya. Dengan demikian masyarakat menjadi lebih memikirkan kepentingan pendidikan anak-anaknya demi mewujudkan generasi yang berdaya dan mandiri, supaya tidak bergantung kepada pemerintah.

Kemudian adapun beberapa kendala yang dihadapi saat implementasi PKH berlangsung di Desa Karangwader, ada beberapa masyarakat tidak mempunyai kesadaran diri sudah mampu artinya mampu membiayai kehidupannya dengan layak serta bertempat tinggal dirumah sangata layak huni tidak mau mengundurkan diri dari kepesertaan PKH, serta kurangnya komunikasi antara pemerintah desa dengan pendamping desa juga antara peserta PKH dengan pendamping PKH. Dalam mengatasi berbagai masalah tersebut pendamping PKH melakukan team work dengan pendamping lainnya untuk menyelesaikan masalah dan saling memberikan saran-saran untuk menemukan solusi dari masalah tersebut

Kata Kunci: *Implementasi, pengentasan kemiskinan, Program Keluarga Harapan(PKH)*